



PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PARTISIPATIF DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SMPN 3 PEKAT

Imran Samsuri

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: imran.samsur112@gmail.com

Abstract

Improving the quality of education and parental involvement in the educational process are two important aspects in sustainable educational development. In this context, implementing participatory management principles in schools can be an effective strategy for increasing parental involvement and strengthening relationships between schools and communities. This research aims to investigate the application of participatory management principles in increasing parental involvement in education at SMPN 3 Pekat. Using qualitative and quantitative approaches, this research involves literature study, development of a conceptual framework, data collection through interviews, questionnaires and observations, data analysis, as well as interpretation and drawing conclusions. The research results show that the level of parental involvement in education at SMPN 3 Pekat varies, with the majority of parents showing interest in being involved, but facing obstacles such as busy work and lack of information about school activities. Participatory management practices carried out in schools, such as the formation of parent committees, regular meetings between schools and parents, and empowering parents in decision making, have made a positive contribution in increasing parental involvement.

Keywords: *Participatory Management, Parental Involvement, Secondary School Education*

Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan merupakan dua aspek penting dalam pembangunan pendidikan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif di sekolah dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini melibatkan studi literatur, pengembangan kerangka konseptual, pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, dan observasi, analisis data, serta interpretasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat bervariasi, dengan sebagian besar orang tua menunjukkan minat untuk terlibat, tetapi menghadapi kendala seperti kesibukan kerja dan kurangnya informasi tentang kegiatan sekolah. Praktik-praktik manajemen partisipatif yang dilakukan di sekolah, seperti pembentukan komite orang tua, pertemuan rutin antara sekolah dan orang tua, dan pemberdayaan orang tua dalam pengambilan keputusan, telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua.

Kata Kunci: Manajemen Partisipatif, Keterlibatan Orang Tua, Pendidikan Sekolah Menengah

PENDAHULUAN

SMPN 3 Pekat adalah salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang berperan penting dalam memberikan pendidikan dan membentuk karakter siswa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di sekolah ini menunjukkan tren penurunan. Hal ini dapat menjadi perhatian serius karena keterlibatan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa.

Keterlibatan orang tua dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan terlibatnya orang tua, akan tercipta iklim pendidikan yang kondusif, di mana siswa mendapatkan dukungan tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah. Orang tua dapat membantu memperkuat pembelajaran yang terjadi di sekolah, memotivasi siswa, dan membantu mengatasi hambatan akademik yang mungkin mereka hadapi (Permana & Ulfatin, 2018).

Meskipun penting, meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan tidak selalu mudah. Terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi, termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya peran orang tua, kendala waktu dan komitmen, serta kesenjangan antara harapan sekolah dan harapan orang tua (Anshar, 2022).

Manajemen partisipatif merupakan pendekatan dalam manajemen di mana keputusan dibuat dengan melibatkan berbagai pihak yang terlibat. Dalam konteks pendidikan, penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dapat mengubah dinamika hubungan antara sekolah dan orang tua. Dengan mendorong partisipasi aktif orang tua dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan sekolah, akan tercipta iklim kerjasama yang lebih baik antara kedua belah pihak (Kurnia & Qomaruzzaman, 2012).

Penerapan manajemen partisipatif dalam pendidikan memiliki sejumlah keunggulan, antara lain (Kurnia & Qomaruzzaman, 2012):

- Peningkatan Keterlibatan Orang Tua: Dengan melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan, mereka akan merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap proses pendidikan.
- Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Partisipasi orang tua dapat meningkatkan transparansi dalam manajemen sekolah dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

- Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Dengan dukungan orang tua, kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat karena adanya dukungan tambahan di rumah.

Meskipun memiliki keunggulan, penerapan manajemen partisipatif dalam pendidikan juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti : Resistensi Institusional: Beberapa sekolah mungkin mengalami resistensi terhadap perubahan dalam budaya organisasi mereka . Keterbatasan Sumber Daya: Penerapan manajemen partisipatif memerlukan sumber daya tambahan, baik itu dalam bentuk waktu, tenaga, atau keuangan. Komunikasi yang Efektif: Diperlukan komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua agar partisipasi dapat terjadi secara optimal (Rasmianto, 2003).

Penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat memiliki sejumlah implikasi positif, antara lain: Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa: Dukungan orang tua dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik. Membangun Hubungan yang Lebih Baik: Dengan terlibatnya orang tua dalam proses pendidikan, akan tercipta hubungan yang lebih baik antara sekolah dan komunitas. Meningkatkan Kepuasan Orang Tua: Orang tua akan merasa lebih puas dengan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak mereka karena merasa memiliki peran dalam proses tersebut (Hartati & Hasan, 2023).

Dalam menghadapi tantangan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan, penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan mendorong partisipasi aktif orang tua dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan sekolah, akan tercipta iklim pendidikan yang lebih kondusif dan berkelanjutan. Hal ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi prestasi akademik siswa, tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih baik antara sekolah, orang tua, dan komunitas secara keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini dirancang untuk menyelidiki efektivitas penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pendekatan manajemen partisipatif dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk

mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Desain penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu (Suryabrata, 1998):

Tahap ini melibatkan analisis terhadap literatur terkait manajemen partisipatif dalam pendidikan dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Analisis literatur akan menjadi dasar bagi pengembangan kerangka konseptual dan perumusan hipotesis.

Berdasarkan studi literatur, akan dikembangkan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat.

Metode pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa teknik, termasuk: Wawancara: Orang tua, guru, dan staf sekolah akan diwawancara untuk mendapatkan pandangan mereka tentang keterlibatan orang tua dan penerapan manajemen partisipatif di sekolah. Kuesioner: Kuesioner akan disebarluaskan kepada orang tua siswa untuk mengukur tingkat keterlibatan mereka dalam berbagai aspek kehidupan sekolah. Observasi: Observasi langsung akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang interaksi antara sekolah dan orang tua selama kegiatan pendidikan (Sugiyono, 2019).

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan melibatkan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam data wawancara dan observasi. Analisis kuantitatif akan melibatkan penggunaan metode statistik untuk menganalisis data kuesioner dan mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti.

Hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat. Kesimpulan ini akan digunakan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan praktik terbaik dalam meningkatkan keterlibatan orang tua di sekolah (Ismaya, 2019).

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik terbaik dalam meningkatkan keterlibatan orang tua di sekolah (Sidiq & Choiri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini membahas temuan dari penelitian tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat. Dalam pembahasan ini, akan dianalisis hasil penelitian, implikasi temuan tersebut, serta rekomendasi untuk pengembangan praktik terbaik di sekolah.

Tingkat Keterlibatan Orang Tua

Tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat menunjukkan variasi. Meskipun mayoritas orang tua menunjukkan keinginan untuk terlibat, ada pula yang mengalami kendala dalam melakukannya, seperti kesibukan kerja atau kurangnya informasi tentang kegiatan sekolah. Tingkat keterlibatan yang tinggi cenderung terjadi pada orang tua yang merasa didengar dan diberdayakan oleh sekolah (Penelitian et al., 2022).

Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan orang tua meliputi:

1. Ketersediaan waktu: Orang tua yang memiliki lebih banyak waktu luang cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua guru, acara sekolah, atau kegiatan ekstrakurikuler.
2. Komunikasi: Komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan. Orang tua yang menerima informasi secara teratur tentang kegiatan sekolah cenderung lebih terlibat.
3. Perasaan didengar dan diberdayakan: Orang tua yang merasa bahwa pendapat dan kontribusi mereka dihargai oleh sekolah akan lebih cenderung untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka.
4. Ketersediaan sumber daya: Orang tua yang memiliki akses yang lebih mudah ke sumber daya pendidikan, seperti bahan bacaan atau pelatihan, mungkin lebih termotivasi untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan tingkat keterlibatan orang tua, sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor di atas (Anshar, 2022). Upaya dapat dilakukan melalui penyediaan waktu yang fleksibel untuk pertemuan orang tua guru, komunikasi yang terbuka dan rutin tentang kegiatan sekolah, pemberian kesempatan bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta penyediaan sumber daya dan pelatihan yang relevan. Dengan demikian,

diharapkan tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat dapat ditingkatkan secara signifikan.

Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Partisipatif

Penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif di SMPN 3 Pekat bervariasi, dengan beberapa praktik yang telah dilakukan untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Beberapa dari praktik tersebut meliputi (Khamalah, 2017):

1. Pembentukan Komite Orang Tua: Sekolah telah membentuk komite orang tua yang bertujuan untuk memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan sekolah. Komite ini dapat menjadi forum untuk menyampaikan masukan, ide, dan kebutuhan orang tua kepada pihak sekolah.
2. Pertemuan Rutin antara Sekolah dan Orang Tua: Sekolah mengadakan pertemuan rutin antara staf sekolah dan orang tua untuk membahas berbagai isu terkait pendidikan anak. Pertemuan ini memberikan kesempatan bagi orang tua untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan sekolah dan anak-anak mereka, serta untuk berdiskusi tentang masalah atau perubahan yang mungkin dibutuhkan.
3. Pemberdayaan Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan: Sekolah juga telah memperkuat peran orang tua dalam proses pengambilan keputusan. Ini bisa meliputi partisipasi orang tua dalam pembuatan kebijakan sekolah, perencanaan program pendidikan, atau pengaturan kegiatan sekolah.

Meskipun beberapa praktik partisipatif telah diterapkan, masih ada ruang untuk perbaikan. Salah satu area yang perlu ditingkatkan adalah transparansi dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua. Sekolah perlu memastikan bahwa informasi tentang kegiatan sekolah, perkembangan akademik, dan kebijakan sekolah disampaikan secara jelas dan teratur kepada orang tua. Selain itu, mekanisme komunikasi yang lebih kuat dan terbuka perlu dibangun untuk memungkinkan orang tua menyampaikan masukan, keprihatinan, atau ide mereka dengan mudah kepada sekolah (Permana & Ulfatin, 2018).

Dengan melakukan perbaikan dalam hal ini, penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif di SMPN 3 Pekat dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan, dengan hasil yang lebih positif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Hubungan antara Manajemen Partisipatif dan Keterlibatan Orang Tua

Analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dan tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa sekolah yang menerapkan pendekatan partisipatif memiliki tingkat keterlibatan orang tua yang lebih tinggi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, manajemen partisipatif dianggap sebagai strategi efektif yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka (Susantyo, 2017).

Penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif menciptakan lingkungan di mana orang tua merasa didengar, dihargai, dan diundang untuk berperan aktif dalam kehidupan sekolah. Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan berkesinambungan antara sekolah dan orang tua, serta kesempatan bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, tingkat keterlibatan orang tua dapat ditingkatkan secara signifikan. Melalui partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan, seperti komite orang tua, pertemuan rutin, atau kegiatan sekolah lainnya, orang tua dapat merasa lebih terlibat dan terhubung dengan proses pendidikan anak-anak mereka (Imamah et al., 2022).

Selain itu, manajemen partisipatif juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, menciptakan kolaborasi yang positif antara kedua belah pihak. Dengan adanya kesadaran akan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan, sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif di SMPN 3 Pekat tidak hanya berdampak positif pada keterlibatan orang tua, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik, perilaku siswa, dan kualitas keseluruhan lingkungan belajar. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara manajemen partisipatif dan keterlibatan orang tua memiliki implikasi yang penting bagi pengembangan praktik terbaik dalam pendidikan, baik di SMPN 3 Pekat maupun di sekolah lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di

SMPN 3 Pekat, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar dalam memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan:

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif memiliki dampak positif terhadap tingkat keterlibatan orang tua di SMPN 3 Pekat. Melalui partisipasi aktif orang tua dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan sekolah, tercipta hubungan yang lebih harmonis antara sekolah dan orang tua.

Tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan bervariasi, tetapi secara umum, penerapan manajemen partisipatif telah membantu meningkatkan keterlibatan mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya memberdayakan orang tua sebagai mitra dalam proses pendidikan.

Komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua memainkan peran kunci dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Mekanisme komunikasi yang terbuka, jelas, dan berkelanjutan diperlukan untuk membangun saling pengertian dan kepercayaan antara kedua belah pihak.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengelolaan sekolah dan pendidikan. Sekolah perlu berupaya lebih keras untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dan meningkatkan keterlibatan orang tua sebagai bagian dari strategi pengembangan sekolah yang berkelanjutan.

Sejumlah rekomendasi dapat diajukan berdasarkan temuan penelitian ini, termasuk peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua, penyediaan pelatihan untuk orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka, dan penguatan mekanisme partisipasi orang tua di sekolah.

Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip manajemen partisipatif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di SMPN 3 Pekat menawarkan pendekatan yang berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat keterlibatan orang tua, dan membangun hubungan yang lebih baik antara sekolah, orang tua, dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, M. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2095–2103.

- <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8507>
- Hartati, S., & Hasan, M. (2023). MANAJEMEN STRATEGI MENGGUNAKAN TQM DAN SWOT DALAM MENGANALISIS MAJU MUNDURNYA SEBUAH ORGANISASI. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(2), 14–23. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/31>
- Imamah, Y. H., Sugiran, Aripin, & Hidayat, N. (2022). INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP. *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/171>
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Khamalah, N. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 200–215. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2109>
- Kurnia, A., & Qomaruzzaman, B. (2012). Membangun Budaya Sekolah. *Pendidikan Karakter Dan Budaya Sekolah*, 72.
- Penelitian, J., Pendidikan, P., Tohar, M., Sma, P., Tengah, K. L., & Ntb, P. (2022). Analisis Peta Mutu Pendidikan SMA Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 228–240. <https://doi.org/10.33394/JP.V9I2.4971>
- Permana, B. I., & Ulfatin, N. (2018). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan pada Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.17977/UM027V3I12018P011>
- Rasmianto, R. (2003). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berwawasan Visioner-Transformatif dalam Otonomi Pendidikan. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/10.18860/EL.V5I1.5146>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>
- Susantyo, B. (2017). Lingkungan Dan Perilaku Agresif Individu Environment and Personal Aggressive Behavior. *Sosio Informa*, 03(200).